

Pengorganisasian Supervisi Akademik di SMK Negeri Tanjung Sari

Sujoko Budi Raharjo¹, Yetri Hasan², Andi Thahir³, Sovia Mas Ayu⁴, Junaidah⁵

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Indonesia

Corresponding Author ✉ sujokoraharjo16@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received
October 16, 2022

Revised
December 10,
2022

Accepted
December 20,
2022

This study aims to describe the academic supervision of school principals in improving teacher performance at SMKN Tanjung Sari, South Lampung Regency. A phenomenological approach with a case study design was used in this field research using data collection techniques through observation, interviews with school principals, vice principals in the academic field, vice principals in quality management, Islamic Religious Education subject teachers. The results showed that good management of school principals in academic supervision which included planning, organizing and supervising resulted in an increase in teacher performance which could be seen in the many types of activities carried out and the many school members involved.

Keywords: *Academic Supervision, Teacher Performance, School Principle.*

How to cite

Raharjo, S., et al., (2022). Pengorganisasian Supervisi Akademik di SMK Negeri Tanjung Sari. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3). 495-507

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang pelayanan sangat diperlukan sesuai dengan tuntutan jaman yang dihadapi, jika hal ini tidak ditanggapi dengan serius itu tanda-tanda tamatnya lembaga pendidikan tersebut. Profesionalisme sangat diperlukan pada pribadi yang diberi kepercayaan menjalankan roda kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Pada cakupan terendah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemegang kendali terbawah pada system pendidikan. Kemajuan atau kemunduran berada ditangan seorang kepala sekolah. Dan dapat diartikan sebagai penanggung jawab utama dalam lembaga pendidikan.

Kepala sekolah merupakan bentuk tugas tambahan yang diberikan kepada seorang guru yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh instansi atau lembaga pendidikan. Guru merupakan komponen penting dalam lembaga atau instansi pendidikan. karena mereka adalah pemberi kontribusi yang sangat besar untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan diperlukan kerjasama dua arah yang sejalan dan saling mendukung. Saling mengoreksi, memberi masukan masukan ide-ide yang memperkuat program. Hal ini tidak lain hanya untuk selalu meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu dan dari generasi ke genarasi menyesuaikan situasi dan kondisi jaman yang dihadapi saat itu.

Salah satu tugas kepala sekolah terhadap guru sebagai bawahannya adalah melakukan supervise. Supervisi ditinjau dari obyeknya dibedakan menjadi tiga yaitu supervise akademik, supervise kelembagaan dan supervise klinis.

Kompetensi supervise akademik menuntut kepala sekolah untuk dapat membuat perencanaan program supervise, melaksanakan, menindaklanjuti hasil supervise

Supervisi akademik secara garis besar mencakup empat standar nasional pendidikan yang harus disupervisi kepala sekolah meliputi : standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kompetensi lulusan.

Sasaran supervisi akademik dipengaruhi banyak faktor diantaranya yaitu guru, peserta didik, kurikulum, alat dan buku pelajaran, kondisi lingkungan sosial dan fisik. Itu semua dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru.

Menurut Nawawi yang juga ditulis oleh Yohanes Sunaryo bahwa kinerja guru merupakan bentuk perilaku aktivitas seorang guru dalam proses pembelajaran yang memuat bagaimana membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran.

Berdasar pengamatan dan penggalian informasi sementara oleh penulis diperoleh bahwa kegiatan kinerja guru pada beberapa tahun terakhir sudah mengarah pada penilaian kinerja moda daring, dengan tetap melibatkan antara supervisor dengan bawahan dalam hal ini yang akan dipervisi adalah guru. Guru atau pegawai difasilitasi aplikasi untuk diisi yang meliputi membuat perencanaan, kemudian melaksanakan perencanaan kegiatan tersebut. Selanjutnya supervisor melaksanakan tugasnya melihat program dan pelaksanaan oleh bawahan atau guru serta memberikan komentar yang bermakna sebagai tindak lanjut. Itu semua dilaksanakan dengan tujuan memotivasi guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya.

Namun demikian, penilaian kinerja bawahan atau guru dalam supervise akademik tetap dipilih dalam bentuk langsung dan online. Supervisi akademik langsung dilaksanakan antara supervisor dan bawahan bertatap muka langsung, semua kegiatan dan dokumen yang diperlukan langsung dapat di diskusikan, yaitu dari kegiatan pra supervisi, pelaksanaan supervisi, pasca supervisi dan rencana tindak lanjut yang disepakati bersama. Dapat berupa pemberian reward atau supervisi klinis jika diperlukan.

Supervisi akademik secara tidak langsung atau online sepertinya lebih praktis. Diperlukan keahlian dalam menggunakan perangkat pendukung lain, termasuk dalam mengoperasikan dan mengaktifkan menu-menu yang disajikan dalam aplikasi. Namun demikian, model ini tetap diperlukan dokumen hardcopy dalam bentuk print out, karena harus ada bagian yang harus ditampilkan kondisi bentuk nyata semisal tandatangan dan stempel instansi. Aplikasi ini tidak semua instansi dapat melaksanakan, karena diperlukan pula jaringan yang nyaman.

Supervisi akademik oleh atasan langsung dalam hal ini adalah kepala sekolah selaku supervisor memegang peranan yang sangat penting Karena akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Dalam arti luas guru akan dapat menterjemahkan pasca supervise akademik dalam bentuk-bentuk kegiatan yang lebih luas tentunya masih ada hubungannya dengan akademik.

Manajemen supervise akademik atau dapat disebut sebagai pengelolaan supervise akademik sebagaimana pemaparan Yetri tentang pengelolaan supervise akademik secara rinci merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Pengelolaan supervisi akademik terhadap kinerja guru dapat dilihat dari kemungkinan terjadinya peningkatan jumlah kegiatan yang erat hubungannya dengan akademik. Dapat pula dilihat dari peningkatan atau perubahan performance siswa. Peningkatan prestasi siswa yang berhubungan dengan akademik. Atau juga

peningkatan prestasi siswa non akademik. Peningkatan kinerja guru non akademik. Peningkatan kerjasama antar lembaga pendidikan dengan dunia luar khususnya yang berhubungan dengan kegiatan akademik, yang berarti bertambahnya jalinan kerja sama dengan pihak luar.

Kegiatan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tanjungsari dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya kegiatan-kegiatan yang ada yaitu kegiatan akademik pada tahun 2019 ada 4 kegiatan akademik. Pada tahun 2020 ada 5 kegiatan akademik yang dapat diselenggarakan. Pada tahun 2021 ada 12 kegiatan akademik. Dari data ini dapat dilihat peran kepala sekolah yang aktif, yang berarti terjadi peningkatan dalam kinerja guru yang dibuktikan dari banyaknya kegiatan akademik yang terselenggarakan dalam periode yang cepat.

Pengelolaan supervisi akademik yang baik diawali dari kegiatan observasi sebagai landasan pertama untuk membuat perencanaan, dilanjutkan dengan kegiatan pengorganisasian dan pengawasan. Tiga hal penting inilah yang unik dan ingin penulis lakukan penelitian tentang bagaimana seorang kepala sekolah mengambil tindakan melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

Hal penting yang tertulis di atas yang ingin peneliti lakukan untuk mengetahui aktivitas kepala sekolah dengan melakukan supervise akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan melihat kondisi nyata di lapangan penulis menemukan masalah yang penting dan segera diselesaikan yaitu lengkapnya media pembelajaran namun belum dioperasikan secara maksimal. Jika hal tersebut dikelola dengan baik, penulis yakin para guru akan selalu berusaha meningkatkan kinerjanya karena penasarannya ingin tetap belajar dan belajar, mengingat ilmu selalu berkembang terus seolah tidak kenal batas. Dari pandangan ini penulis ingin melihat kiprah seorang kepala sekolah melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja bawahannya dalam hal ini adalah guru.

Penelitian ini lebih dalam ingin mendapatkan jawaban nyata yang dilakukan seorang kepala sekolah yang diroling pada sekolah yang baru. Sedang kepala sekolah tersebut masih awam dengan situasi atau masalah nyata. Dan pada prinsipnya roda pendidikan di sekolah tersebut harus berjalan, lebih-lebih menghadapi situasi yang khusus seperti covid-19.

Berdasar deskripsi kajian hasil penelitian dan beberapa pendapat para pakar di atas, dan berdasar kondisi SMK Negeri Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan, maka penelitian ini memiliki relevansi dengan tantangan kepala sekolah melakukan pengorganisasi dalam melakukan supervise akademik dikemas sesuai kebutuhan jaman yang sangat diharapkan terjadi peningkatan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini berdasar atas pertimbangan bahwa yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah suatu penelitian yang tidak memakai angka-angka dalam mengolah data. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini menempatkan harkat martabat manusia yang terhormat kaya arti seperti menurut Prof. Dr. Conny R. Semiawan, bahwa Manusia benar-benar makhluk yang kaya arti. Kekayaan ini dapat diteliti dan dimengerti.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Pada penelitian kualitatif peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen, sedangkan keshahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Dalam hal ini bagaimana proses pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan disain studi kasus.

Penelitian pendekatan kualitatif deskripsi mengikuti pola dari John W. Creswell yaitu penelitian kualitatif dengan design studi kasus. Yaitu *Type of qualitative case studies are distinguished by the size of the bounded case, such as whether the case involves one individual, several individuals, a group, an entire/ programme, or activity*, maksudnya bahwa jenis studi kasus kualitatif dibedakan bedasar ukuran kasus yang dibatasi seperti melibatkan individu, beberapa individu, kelompok, keseluruhan program, atau kegiatan. Penelitian ini membatasi pada jumlah kegiatan.

Menurut Arthur Cropley bahwa *The task of qualitative research is to gain insights into these constructions of reality, i. e., to tease out the nature of the world as it is experienced, structured and interpreted by people in the course of their everyday lives*. Yaitu untuk mendapatkan informasi nyata sesuai yang dialami, terstruktur dan dapat memberi makna dalam kehidupan sehari-hari.

Data dan sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data pada penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, staf tata usaha, staf perpustakaan dan seluruh komponen yang ada di SMK Negeri Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam peningkatan kinerja guru. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen, data statistic dan berbagai studi dokumen yang berkenaan dengan penelitian yang dibahas.

Peneliti berfokus kepada pelaksanaan supervise akademik sebagaimana terdapat dalam literatur-literatur rujukan yang dijadikan sebagai sumber data pokok dalam penelitian dan membandingkan dengan sumber-sumber sekunder serta pemahaman logika saintifik peneliti dengan pola pikir induktif, deduktif dan sintetik.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan design studi kasus dengan mengikuti langkah-langkah seperti yang dipaparkan oleh John W. Creswell seperti dijelaskan di bawah ini.

Pertama. *Researchers determine if study approach is appropriate to the research problem*. Yaitu maksudnya adalah penetapan yang sesuai dengan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan case study design atau disain studi kasus.

Kedua. *Researcher next to identify their case or cases.* Maksudnya mengidentifikasi kasus dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi kasus yang sebelumnya terjadi dan sebagai dasar melakukan penelitian yaitu dengan adanya kegiatan supervise akademik terjadi peningkatan kinerja guru yang dapat dilihat semakin banyak kegiatan yang dilakukan dengan hasil yang baik. Tentunya hal ini ada kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang melatar belakangi yaitu berupa perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing) dan pengawasan (controlling). Hal ini yang menarik untuk diteliti.

Ketiga. *The data collection in case study research is typically extensive, drawing on multiple sources of information, such as observations, interviews, documents, and audiovisual materials.* Maksudnya bahwa teknik pengumpulan pada penelitian studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan materi audiovisual. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan sumber informasi yaitu observasi, wawancara dan dokumen.

Keempat. *The type of analysis of these data can be a holistic analysis of the entire case or an embedded analysis of a specific aspect of the case.* Artinya bahwa jenis analisis data dapat secara analisis holistic dari keseluruhan kasus atau dari kasus yang spesifik. Penelitian ini menganalisis data kasus yang specific. Kegiatan supervise kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dengan melihat cara merencana, mengorganisasi dan mengawasi.

Kelima. *In the final interpretive phase, the researcher reports the meaning of the case, whether that meaning comes from learning about the issue of the case or learning about an unusual situation.* Yaitu bahwa tahap terakhir adalah peneliti melaporkan makna kasus dari situasi yang tidak biasa. Penelitian ini diakhiri dengan membuat laporan akhir yang dirangkum dari semua informasi yang diperoleh.

Sehubungan penelitian ini memusatkan perhatian pada aspek supervise akademik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan supervise yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Peran wakil kepala sekolah dalam supervise akademik. Dan secara rinci subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru mata pelajaran Agama islam dilingkungan SMK Negeri Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan.

Data yang diperoleh berupa deskripsi tentang perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah yang terangkai dalam kegiatan supervise akademik yang dapat meningkatkan kinerja guru di SMK N Tanjungsari.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukandan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat suatu kesimpulan yang mempunyai makna. Jadi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri. Penyajian data merupakan sebuah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang

memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data in mengungkapkan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Kesimpulan dalam sebuah penelitian bersifat meluas, dimana kesimpulan pertama sifatnya belum final, akhirnya kesimpulan lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

Langkah-langkah tersebut di atas dilakukan untuk mencari keabsahan data-data yang konkrit sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan, mendasari tindakan-tindakan aspek esensial dan analisis data mengacu pada kaedah-kaedah penelitian kualitatif.

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan penelitian, maka peneliti mengacu kepada penggunaan standar keabsahan data yang meliputi kredibilitas (*Credibility*), transferabilitas (*Transferability*), depandabilitas (*Depandability*), dan konfirmabilitas (*Confirmability*). Dan Peneliti menggunakan Kredibilitas atau kepercayaan (*credibility*).

Kredibilitas atau kepercayaan (*credibility*).Usaha yang dilakukan agar data lebih terpercaya yaitu penelitian dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa. Sehingga pengumpulan data dan informasi diperoleh secara sempurna. Ketekunan pengamatan terhadap aktivitas informan dilakukan sebagai informasi penelitian untuk memperoleh informasi yang shohih. Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diperiksa secara silang antara wawancara dari informan yang satu dengan informan yang lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara dari informan yang satu dengan informan yang lainnya yang terkait penelitian. Mendiskusikan dengan teman sejawat untuk mendapatkan suatu masukan mengenai penelitian tersebut. Menganalisis kasus negative dan memberchecking. Pengujian ketepatan referensi terhadap data temuan dan interprestasi.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara meneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, terperinci, mendalam dan terus menerus selama proses penelitiannya yaitu sesuai dengan focus atau tujuan penelitian.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengumpulkan sumber data dari kepala sekolah tentang kegiatan yang telah dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Sumber data dari guru mata pelajaran tentang supervisi akademik. Diskusi dengan teman sejawat tentang proses dan hasil penelitian teman, dengan harapan dapat diperoleh masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

Dan mengikuti triangulasi teknis yang sederhana menurut Arthur Cropley, yang berbunyi *Simplifying rule of thumb : Triangulasi = Both data collections have equal status. They take place separately and the combination only takes place in the course of a higher meta-interpretation.* Yaitu bahwa penyerdehanaan data secara praktis yang mempunyai kesamaan, dan mengkombinasi jika terjadi data dalam meta-interpretasi yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan dibawah kendali seorang kepala sekolah selalu berusaha mengikuti tuntutan

perkembangan jaman. Salah satu tugas kegiatan kepala sekolah adalah melakukan supervisi akademik yang pada dasarnya memberi penguatan kualitas kinerja guru. Dalam pembahasan ini, peneliti berusaha menggali informasi cara pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah. Data temuan dilakukan reduksi dan analisis data untuk menemukan keabsahan hasil penelitian, selanjutnya dikorelasikan beberapa pendapat para pakar sesuai dalam kajian pustaka yang relevan.

Tuntutan kompetensi kepala sekolah menurut Peraturan menteri Pendidikan Nasional nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, yang menetapkan bahwa ada lima kompetensi kepala sekolah /madrasah yaitu : kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan social. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan Guru sebagai kepala sekolah/madrasah.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009, PK (Penilaian Kinerja) Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 yang memuat kompetensi yang dijadikan dasar penilaian kinerja guru yaitu kompetensi pedagogik, professional, social dan kepribadian.

Pengertian Supervisi Akademik.

Supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses belajar dan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Supervisi merupakan kegiatan terencana, terpola, dan terprogram dalam mengubah perilaku guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan supervisi janganlah dipandang sebagai suatu rutinitas seorang kepala sekolah, tetapi merupakan kegiatan yang membutuhkan adanya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi.

Menurut Saihu dalam jurnalnya menyatakan bahwa *“Academic supervision is a series of activities to help teachers develop their ability to manage the learning process to achieve the learning objectives and expected to develop their competence, as a form of TQM implementation, the improvement must be done continuously”* yang terjemahnya adalah bahwa supervise akademik itu adalah bagian penting yang berurutan dari banyaknya aktifitas yang diperlukan untuk membantu guru meningkatkan keahliannya dalam mengatur proses pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran dan diharapkan dapat mengembangkan kompetensinya, sebagai bentuk dari TQM, dan melakukan perbaikan secara terus menerus.

Menurut pendapat Erlina bahwa *“ Academic supervision is a process of stimulating growth and way of assisting teachers in improving teaching in order to help students achieve predetermined learning goal”* yang maksudnya bahwa supervise akademik itu merupakan proses mempengaruhi perkembangan dan cara membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran secara sistematis dalam upaya membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

The purpose of academic supervision is to help teachers develop their abilities to achieve the learning goals that are planned for their students (Glickman, 1981). Dengan maksud bahwa tujuan dari supervise akademik adalah untuk membantu guru meningkatkan keahliannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya terhadap para siswanya.

Menurut pendapat Hasri Efendi pada journal yang berjudul *Online-Based Academic Supervision during Covid-19 Pandemic*, bahwa *An innovation was needed in the implementation of supervision during the covid-19 pandemic. One of which was the implementation of online-based supervision.* Yang maksudnya bahwa perlu inovasi dalam melaksanakan supervise selama pandemic covid-19. Salah satunya menerapkan supervise berbasis online.

Menurut Wayne K.Hoy dan Patrick B Forsyth dalam bukunya yang berjudul *Effective Supervision Theory into Practice*. Menyatakan bahwa *supervision is neither to make judgments about the competence of teacher nor to control them but rather to work cooperatively with them.* Yang artinya bahwa supervise bukan untuk menilai kompetensi guru, atau mengontrol mereka, melainkan untuk bekerja secara kooperatif dengan mereka.

Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik.

Adapun tujuan supervisi akademik adalah : (1) meningkatkan profesionalisme guru, (2) mengembangkan kualitas pengawasan, dan (3) menumbuhkan motivasi.

Menurut Sergiovanni (kementerian Pendidikan Nasional, 2007 :10), ada tiga tujuan supervisi akademik.

Pertama. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajar dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.

Kedua. Supervisi akademik dilakukan untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian peserta didik.

Ketiga. Supervisi akademik dilakukan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Supervisi akademik sangat erat hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang mempunyai kualitas baik. Proses pembelajaran yang baik atau berkualitas sangat diperlukan tipe guru yang profesional. Guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan profesionalismenya melalui kegiatan supervisi akademik sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran.

Ditinjau dari sudut pandang manajemen, peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik merupakan kegiatan yang terpusat pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan.

Pengertian Kinerja Guru

Segala aktivitas yang dilakukan guru dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang merupakan tanggung jawab yang harus diselesaikan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Di bawah ini dikutip pendapat tentang kinerja guru dari beberapa ahli.

Menurut pendapat Septi Andriani bahwa *" the attention to the teachers performance is should be continue to increase and improve to be a something an importance"* yang artinya bahwa perhatian pada kinerja guru merupakan hal keharusan yang

dilakukan secara terus menerus untuk selalu meningkat dan lebih baik dari sebelumnya.

Teacher performance is one factor in improving the quality graduates who able to face global challenges. The teacher performance standards that teacher must be able to : (1) working well with students personality, (2) implementing learning well from preparation, planning using media properly, (3) applying contextual learning, (4) the teacher must be able to be an active leader or director of learning (Mutoha : 2013). Dengan maksud bahwa kinerja guru merupakan salah satu factor penyebab kualitas utama pada abad ini. Standar kinerja guru meliputi : (1) dapat mengajar dengan baik terhadap siswanya, (2) mempunyai kesiapan yang matang, dengan membuat perencanaan dan menggunakan media, (3) menerapkan metode kontekstual, (4) guru harus mampu menjadi pemimpin dan pengarah yang baik.

Menurut Nawawi yang ditulis kembali oleh Yohanes Sunaryo dalam jurnalnya yang berjudul *Academic Supervision of school Principals and teacher performance : a literature review. Teacher performance is a form of behavior of a teacher's activity in the learning process that is how a teacher plans learning, carries out learning activities, and assesses learning outcome.* Yang artinya bahwa kinerja guru merupakan bentuk perilaku aktivitas seorang guru dalam proses pembelajaran yang memuat bagaimana seorang guru membuat perencanaan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran.

Penilaian Kinerja Guru

Pertama. Teknik penilaian yang dilakukan secara langsung oleh supervisor terhadap guru. Supervisor langsung bertatap muka dengan guru yang akan disupervisi, mereka dapat berdiskusi tentang supervise yang akan dilakukan sesuai dengan kesepakatan. Dan biasanya yang dilakukan supervisor meliputi pemantauan pra supervise, pelaksanaan supervise, pemantauan pasca supervise, dan yang terakhir adalah evaluasi atau tindak lanjut. Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan berupa portofolio.

Kedua. Teknik penilaian yang dilakukan secara tidak langsung. Yaitu merupakan kegiatan yang berbentuk kepercayaan penuh dari supervisor kepada guru yang akan disupervisi. Guru arahkan mengisi form supervise online secara online yang pada saat ini disebut aplikasi e-kinerja pegawai. Dengan dibekali pedoman pengisian aplikasi, guru mengisi secara mandiri berbasis IT. Supervisor menilai secara online pula. Jika supervisor menemukan hal yang kurang sesuai, maka memerintahkan kepada guru untuk mengulang pengisian dalam aplikasi e-kinerja, dan menilai kembali secara online. Hasil akhir berupa rekapan yang dapat dituangkan dalam bentuk print out, karena tetap harus ada tanda tangan dan stempel asli.

Ketiga. Supervisi secara terpadu antara supervise langsung dan tindak langsung. Yaitu merupakan supervise gabungan antara kegiatan langsung dilapangan dan pengisian aplikasi pada e-kinerja. Kedua belah pihak harus bekerja kerja keras menyajikan dan mengisi instrument secara manual, dan juga menyajikan dan mengisi dan menilai secara online. Dalam arti diperlukan kecakapan supervisor dan guru berbasis IT.

Disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah tidak lain adalah untuk melihat peningkatan kinerja guru dari waktu ke waktu. Dilakukan secara online atau offline atau pun gabungan dari keduanya, dan mengikuti perkembangan jaman. Supervisi akademik tepat sasaran yang efisien dan efektif diawali dari perencanaan yang matang dan berkali-kali pembahasan,

pelaksanaan yang penuh tanggung jawab oleh tim yang ditunjuk. Mengambil keputusan yang cepat tepat dan tidak ada yang dirugikan. Pengawasan dalam setiap langkah harus selalu dilakukan agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Preety Bhalla mengatakan bahwa *organisation is the process of establishing relationship among the members of the enterprose*. yang artinya bahwa organisasi merupakan proses membangun hubungan antar anggota. Pada tahapan pelaksanaan supervise akademik diharapkan ditemukan fenomena baru yang dapat menjadi acuan yang lebih baik dan dapat dicontoh khususnya pada tahap pengorganisasian yang memberdayakan semua sumber daya yang ada secara maksimal.

Deskripsi penelitian yang diperoleh bahwa kepala sekolah melakukan pembagian tugas secara menyeluruh pada awal kerja atau biasa disebut pembagian tugas awal tahun. Kegiatan yang telah direncanakan diamanatkan kepada seluruh warga sekolah tanpa kecuali. Pembagian penyelesaian kegiatan dibentuk tim-tim sesuai bidang kerja yang telah ditugaskan kepala sekolah sebelumnya. Jika ada perkembangan yang mendesak terkait dengan pelaksanaan kegiatan, kepala sekolah segera menindaklanjuti dengan cara penggalan informasi lanjut dari luar atau dari dalam sekolah, melakukan koordinasi dalam bentuk rapat tertutup dengan tim, kemudian mempersilahkan tim melanjutkan kegiatan yang telah disepakati. Memberikan bimbingan dan arahan kepada tim jika mengalami kendala. Dan jangan sampai pelaksanaan kegiatan terhenti. Sebagai penyemangat kegiatan, kepala sekolah sering memberikan reward bagi pihak yang berprestasi atau dapat memenuhi kriteria kegiatan sedang dilaksanakan. Kepala sekolah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada tim dan seluruh warga sekolah untuk berkreasi mengembangkan diri, memudahkan dalam pemberian perijinan dan kelonggaran waktu. Kepala sekolah sangat support dalam bentuk materi atau pun spiritual. Mengambil keputusan yang cepat terhadap masalah yang muncul, termasuk menghentikan anggota tim jika dinilai tidak efektif. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi agar tim bekerja sama dengan kompak yang solute untuk penyelesaian kegaitan yang sedang dilaksanakan. Pada Abad ini sangat diperlukan sosok kepala sekolah yang menguasai segala aspek yang harus disandang sebagai seorang pemimpin, berlaku adil dan bijaksana. Salah satu tugas kepala sekolah melakukan supervise akademik hendaknya mampu melahirkan berbagai inovasi yang dapat memancing semangat semua pihak khususnya guru, sehingga seluruh penyelenggaraan kegiatan dalam lembaga tersebut dapat tergerak, terlibat semua. Dan dapat dikatakan secara ringkas bahwa keberhasilan seorang kepala sekolah dalam memimpin salah satunya terlihat dari supervise akademik yang dilakukan, yang pada akhirnya terlihat bahwa seluruh warga sekolah mendapat tugas dan dapat melaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Dengan demikian terjadi peningkatan kinerja

Penelitian ini mempunyai relevansi terhadap pengelolaan supervise akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dari waktu ke waktu. Hal ini sangat penting untuk menjaga kualitas lembaga pendidikan terhadap kepercayaan masyarakat. Dan harus dilakukan secara terus menerus, karena perkembangan jaman yang tidak terbandung menuntut lembaga pendidikan menyesuaikan kebutuhan pendidikan pada masa yang dihadapi.

KESIMPULAN

SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan merupakan salah satu sekolah yang berkembang di wilayah Provinsi Lampung. Dan selalu berusaha mengikuti tuntutan jaman yang dihadapi. Salah satu pemegang tonggak kelanjutan adalah kepala sekolah yang profesional dan cakap dengan profesi dan jabatan yang diembannya. Salah satu tugas pokok yang harus dilaksanakan adalah melakukan supervise akademik secara periodik. Hal ini diperlukan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dari waktu ke waktu, mengingat kebutuhan yang selalu menuntut untuk lebih maju. Dan untuk tetap menjaga tetap terjaganya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan exisnya nama sekolah. Kecakapan kepala sekolah dalam pengelolaan yang meliputi kegiatan merencanakan, pengorganisasi dan mengawasi sangat diperlukan.

Pelaksanaan supervise akademik oleh kepala sekolah diawali dengan pemantapan program kerja dan pelaksanaan sesuai rambu-rambu yang telah disepakati. Penyampaian kemungkinan kendala yang terjadi dan penyelesaian dengan cepat tepat dan tidak ada yang dirugikan. Jika tim atau anggota tim berdasar penilaian kinerja tidak bagus, langsung dihentikan mengingat resiko yang mungkin terjadi. Jika diperjalankan program terjadi perkembangan, kepala sekolah segera koordinasi dengan tim kerja dan pihak yang terkait untuk kelanjutan kegiatan.

REFERENSI

- A. Michel Huberman, Matthew B. *Qualitatif Data Analisis Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi Analisis Data Kualiatatif*. Jakarta: UI-Press, n.d.
- Andriani, Septi. "The Influence Of The Transformational Leadership And Work Motivation On Teachers Performance." *The Influence Of The Transformational Leadership And Work Motivation On Teachers Performance*, 2018.
- Asmani Jamal, Makmur. "Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah." *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, n.d.
- Bhalla, Preety. *Principle and Practice of Management*. New Delhi: Excel Books Private Limited. Lovely Professional University Phagwara, n.d.
- Charbonnier, Elizabeth. *Principles of Management 17 Oraganization Planning and Controlling*. Houston, Texas 77005: OpenStax Rice University 6100 Main Street MS-375, n.d.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Edited by Karen Greene. Second Edi. California. United Kingdom. New Delhi: SAGE Publications. Thousand Oaks. London. New Delhi, 2007.
- Cropley, Arthur. *Introduction to Qualitative Research Methode: A Practice -Oriented Introduction for Students of Psychology and Education*. Third Edis. Hamburg: University of Hamburg, 2021. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3095.6888/1>.
- "Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik. Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas Sekolah. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan . Departemen Pendidikan Nasional,." *Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik. Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas Sekolah. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan . Departemen Pendidikan Nasional*, 2009.
- Elliana, Elliana, Yusrizal Yusrizal, and Nasir Usman. "Academic Supervision in Improving Teacher Professionalism." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.527>.
- Fendi, Hasri. "Online-Based Academic Supervision during the Covid-19 Pandemic." *Online-Based Academic Supervision during the Covid-19 Pandemic*, 2020.

- <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012027>.
- Firmansyah, Anang. *Pengantar Manajemen*. Edited by Cinthia Morris Sartono. Cetakan Pe. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.
- Istiningasih, Erlina. "Academic Supervision to Improve Teachers' Readiness in Utilizing Information and Communication Technology in Vocational High Schools." *Academic Supervision to Improve Teachers' Readiness in Utilizing Information and Communication Technology in Vocational High Schools*, 2020.
- Kaur, Navleen. *Principles and Practices of Management*. Jaipur: Biyani College Printing Departement, n.d.
- Muslimin. "Daftar Kegiatan Akademik SMK Negeri Tanjungsari Tahun 2019." Lampung Selatan, 2019.
- — —. "Daftar Kegiatan Akademik SMK Negeri Tanjungsari Tahun 2020." Lampung Selatan, 2020.
- Muslimn. "Daftar Kegiatan Akademik SMK Negeri Tanjungsari Tahun 2021." Lampung Selatan, 2021.
- Nawawi, Hasari. "Penelitian Terapan." *Penelitian Terapan*, 2006.
- Noor, Idris H.M., Herlinawati, and Ety Sofyaningrum. "The Academic Supervision of the School Principal: A Case in Indonesia." *Journal of Educational and Social Research* 10, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.36941/JESR-2020-0067>.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan I. Malang Indonesia: Inteligencia Media. Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B Malang Indonesia, 2017.
- Saihu, Saihu. "The Urgency Of Total Quality Management in Academic Supervision to Improve The Competency of Teachers." *The Urgency Of Total Quality Management in Academic Supervision to Improve The Competency of Teachers*, 2020. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.905>.
- — —. "THE URGENCY OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN ACADEMIC SUPERVISION TO IMPROVE THE COMPETENCY OF TEACHERS." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020). <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.905>.
- Semiawan, Cony. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakter Dan Keunggulan*. Edited by Arita L. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, Jalan Palmerah Selatan 22-28, n.d.
- Siswandari. *Supervisi Akademik. Bahan Pembelajaran Diklat Calon Kepala Sekolah. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Lembaga Pengembangan Dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Indonesia*. LPPKS, Indonesia@2013, 2013.
- Sukamdinata, Nana Syahdoih. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2006.
- Sulastri, Lilis. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah Tokoh Teori Dan Prakti*. La Good's Publishing, n.d.
- Sunaryo, Yohanes. "Academic Supervision of School Principals an Teacher Performance: A Literatur Review." *Academic Supervision of School Principals an Teacher Performance : A Literatur Review*, 2020.
- Verma. *Principles of Management*. First Edit. Bavdhan: Universal Training Solution Private Limited, 2013.
- wayne K.Hoy, Patrick B.Forsyth. *Effective Supervision Theory into Practice*, n.d.
- Widiyanto, Didik. "Impact Determinants TQM And Religiosity to Teacher Performance." *Impact Determinants TQM And Religiosity to Teacher Performance*, 2020.
- Yetri. "Papan Seminar Proposal Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Hari Rabu Tanggal 30 Maret 2022." 2022.

Copyright Holder :

© Raharjo, S., et al., (2022).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

